

PENINGKATAN KESUBURAN TANAH DAN PEMUPUKAN BERIMBANG



531.452
HAR
p



BALAI PENELITIAN TANAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN

Jl. Ir. H. Juanda No. 98 Bogor 16123

Telp:0251-336757, Fax:0251-321608, 322933, e-mail :soil-ri@indo.net.id

2007

6311452
HAR
P

13/5-2008
316/10/2008
450 tahun Pasirke

13/5-2008

13/5-2008

PENINGKATAN KESUBURAN TANAH DAN PEMUPUKAN BERIMBANG

Edisi pertama tahun 2007

Penanggungjawab:

Kepala Balai Penelitian Tanah

Penyusun:

Wiwik Hartatik

Achmad Rachman

Tata letak:

Sukmara

Diterbitkan oleh:

Balai Penelitian Tanah

Badan Litbang Pertanian

Jl. Ir. H. Juanda 98, Bogor 16123

Telp. (0251) 336757, Fax. (0251) 321608

E-mail: soil-ri@indo.net.id

Website: www.balittanah.litbang.deptan.go.id

ISBN: 978-979-9474-62-9

195
10010700



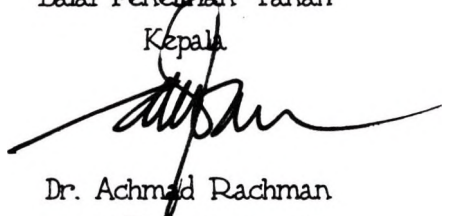
KATA PENGANTAR

Salah satu program revitalisasi pertanian adalah Program Rintisan dan Akselerasi Pemasaryakatan Inovasi Teknologi Pertanian (PRIMA TANI). Model diseminasi teknologi ini dapat mempercepat adopsi teknologi yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian oleh petani. Untuk itu, Balai Penelitian Tanah telah menyusun buku yang berisikan hasil-hasil penelitian tentang Peningkatan Kesuburan Tanah Dan Pemupukan Berimbang

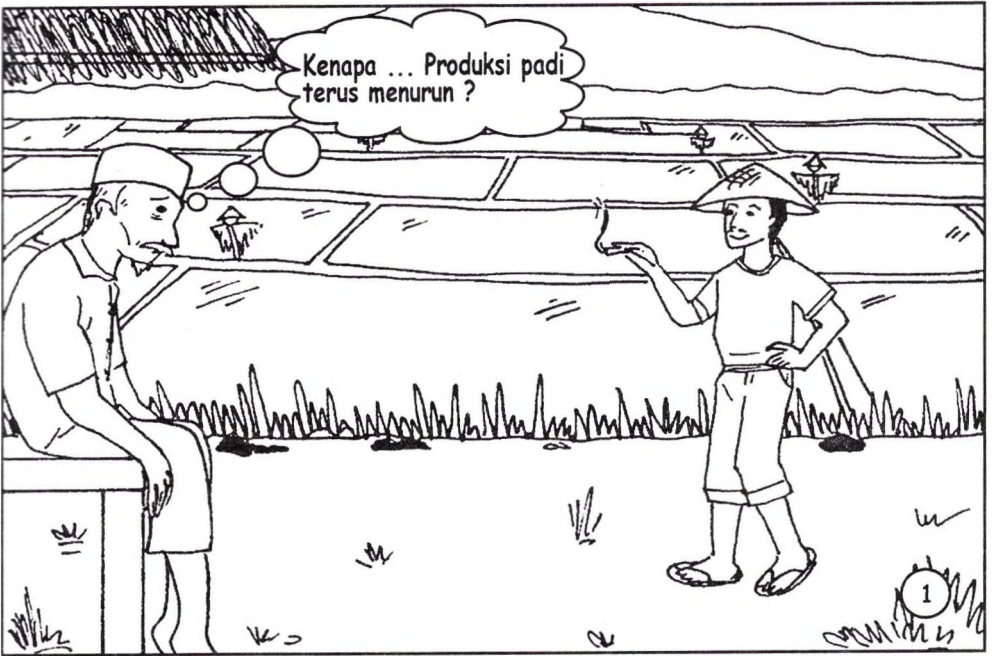
Teknologi Peningkatan Kesuburan Tanah Dan Pemupukan Berimbang disajikan dalam bentuk gambar dengan harapan lebih menarik untuk dibaca serta mudah dimengerti terutama oleh petani dan siapa saja yang akan menerapkan teknologi tersebut.

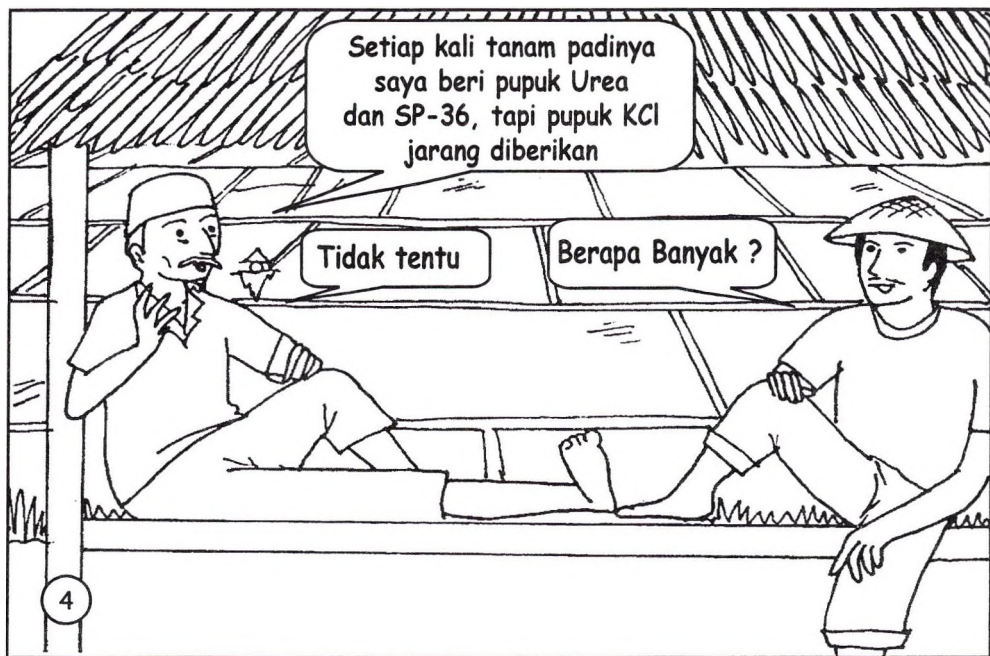
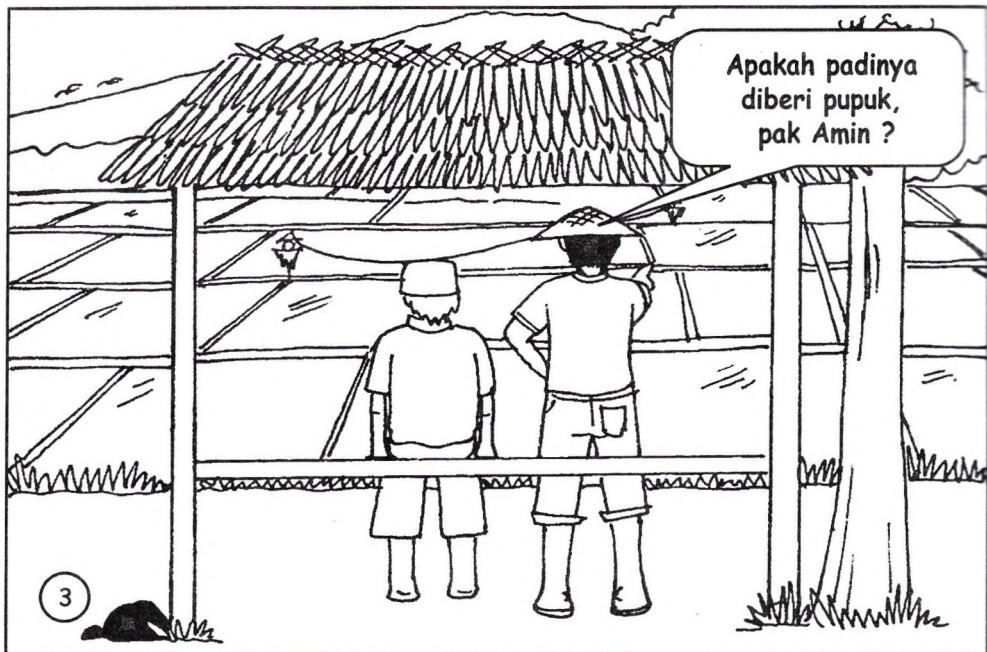
Semoga buku ini bermanfaat terutama dalam mensukseskan PRIMA TANI dan menciptakan pertanian yang lestari. Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim

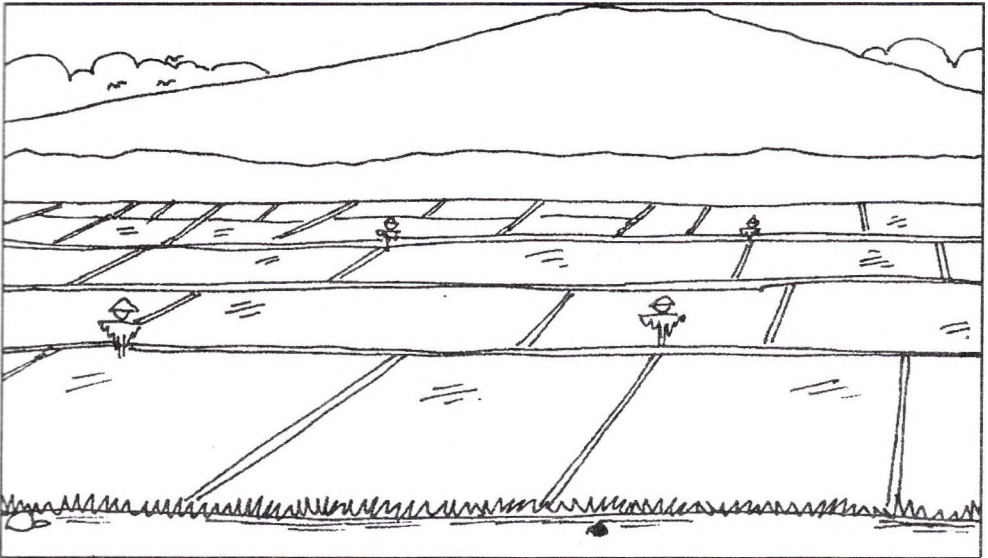
Bogor, Nopember 2007
Balai Penelitian Tanah
Kepala



Dr. Achmad Rachman
NIP: 080 079 028

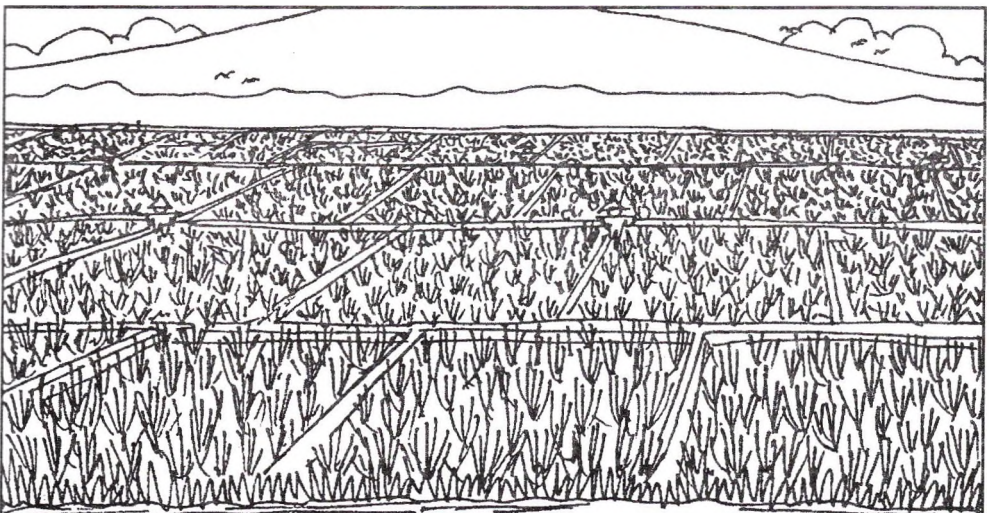






Kedaaan Tanah sawah kurang subur, tanahnya keras,
warnanya tidak sehitam dulu dan kandungan humusnya rendah

5



10 tahun yang lalu tanah sawah pak Nardi lebih subur

6

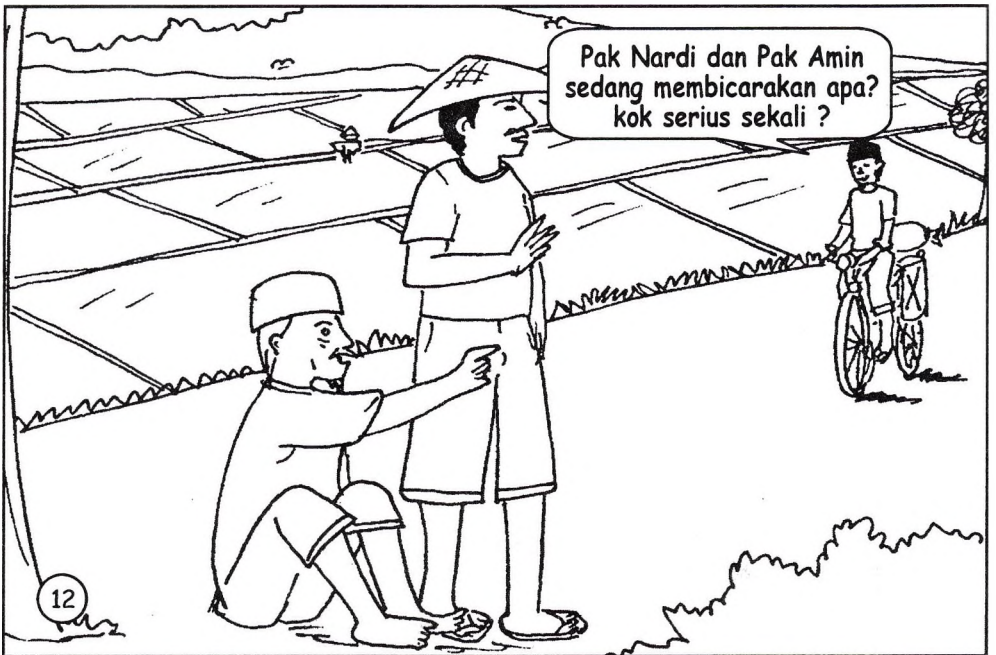


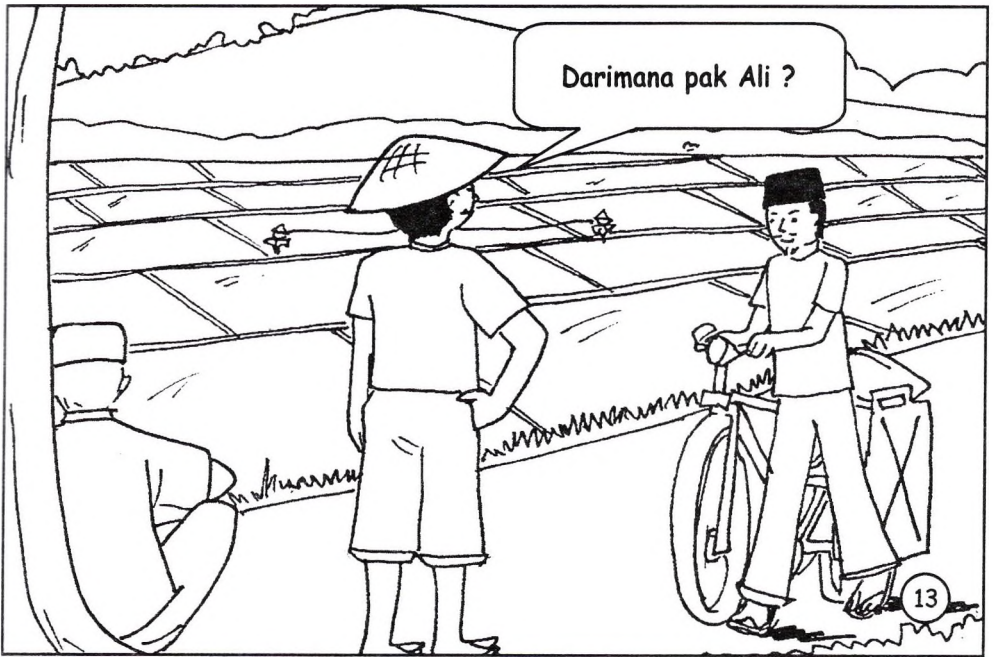


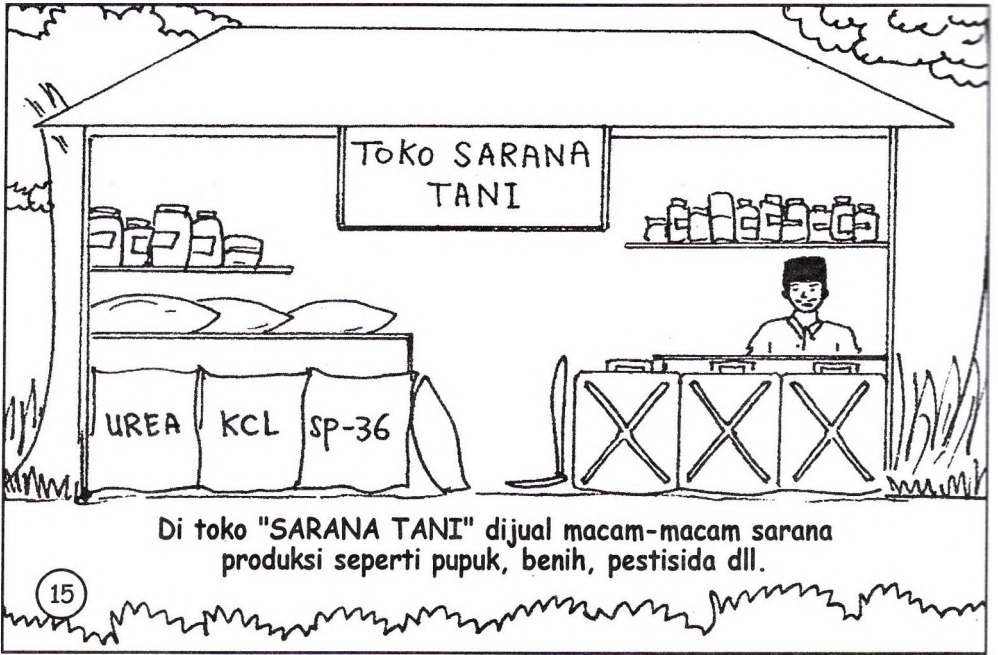
kalah tanahya keras,
warnanya kurang hitam
dan kandungan humusnya rendah,
berarti jerami yang sudah melapuk
dan perlu dikembalikan ke tanah




iyaa, .. akhir-akhir ini saya tidak
mengembalikan jerami ke tanah







A black and white line drawing of two men standing in a field with rows of crops. The man on the left is wearing a cap and a short-sleeved shirt, looking towards the man on the right. The man on the right is wearing a dark cap and a t-shirt, gesturing with his hand. A speech bubble from the man on the right contains the text.

tanah sawah saya sekarang menjadi lebih keras dan kandungan humusnya menurun karena warna tanah saya tidak sehitam dulu

17

A black and white line drawing of the same two men in the field. The man on the left is adjusting his cap with his right hand. The man on the right is gesturing towards him. A speech bubble from the man on the right contains the text.

Apakah selama ini jerami dikembalikan ke tanah sawah ?

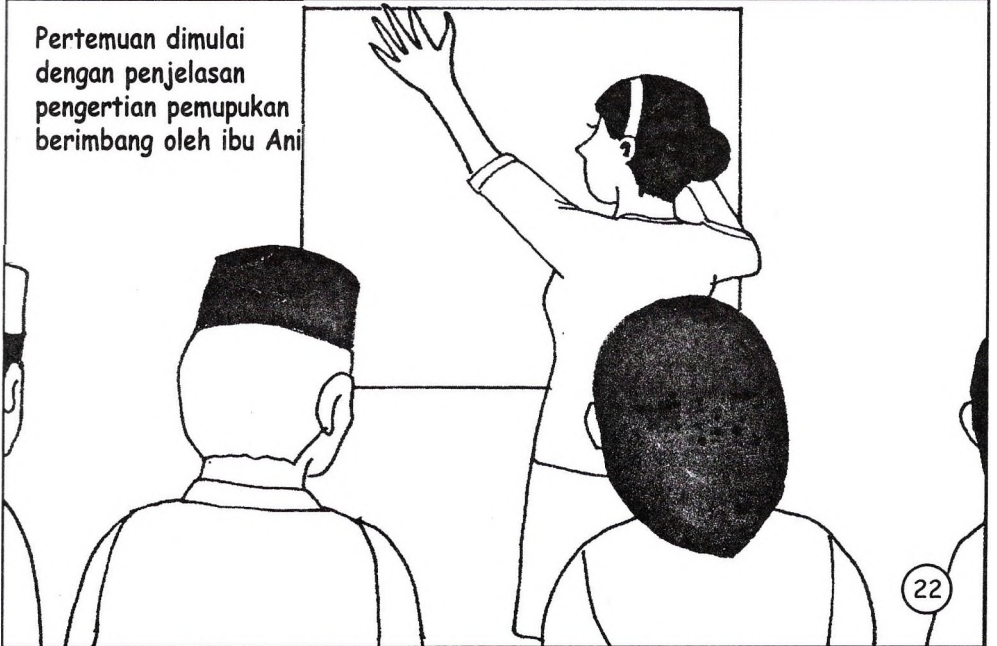
18



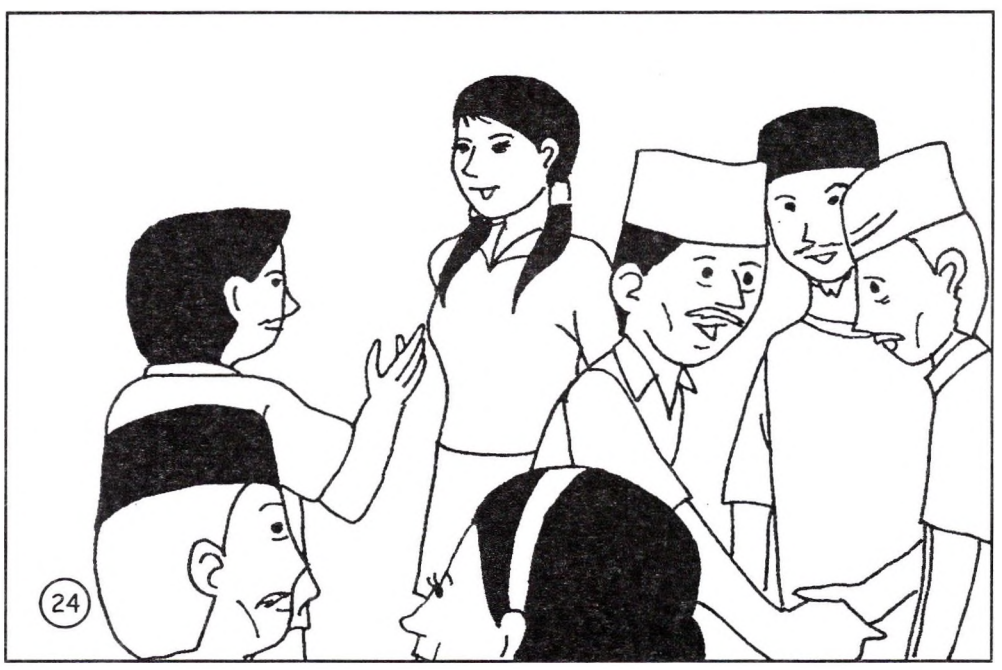
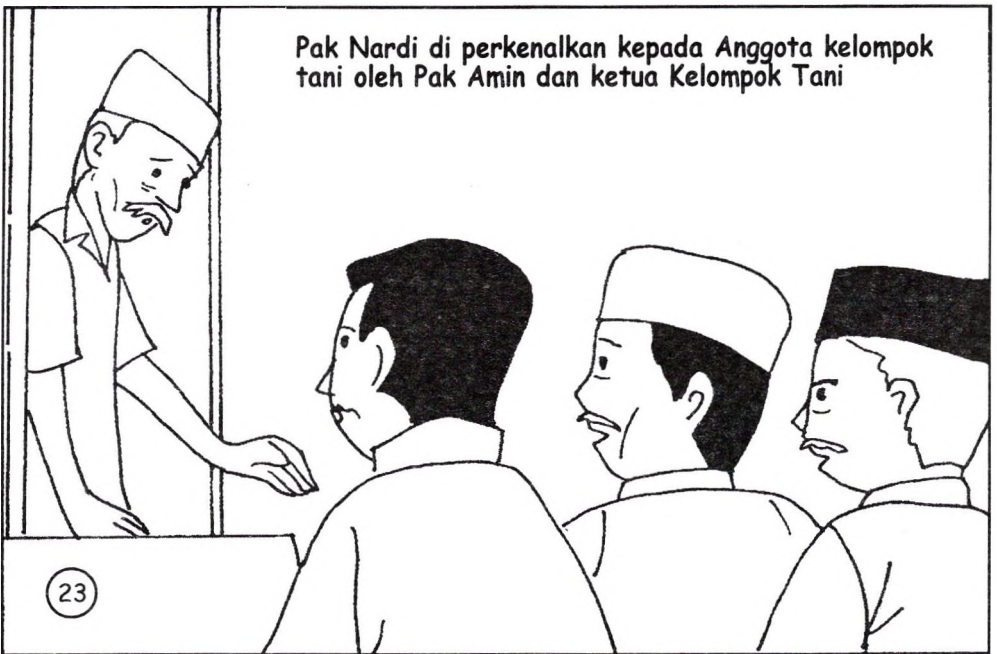
Pertemuan kelompok tani dimulai jam 19.00 Wib
di Balai Desa



Pertemuan dimulai
dengan penjelasan
pengertian pemupukan
berimbang oleh ibu Ani

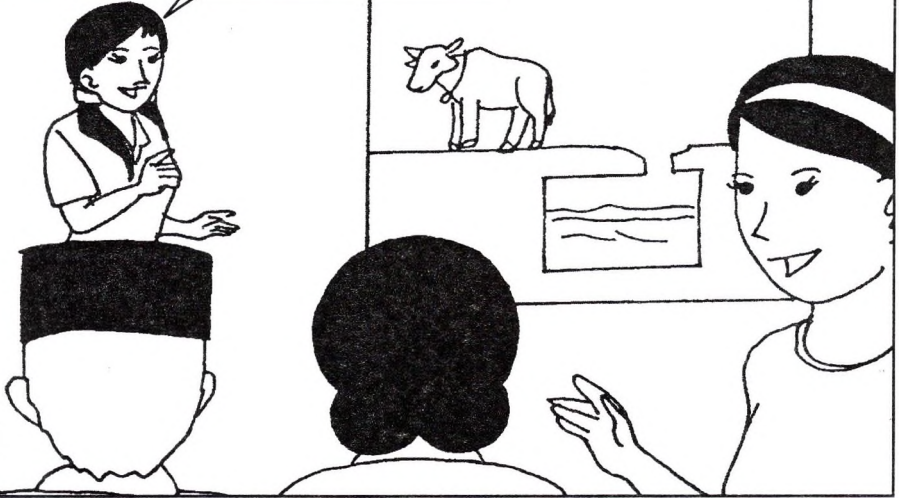


Pak Nardi di perkenalkan kepada Anggota kelompok tani oleh Pak Amin dan ketua Kelompok Tani





Jika pemupukannya tidak berimbang akan berdampak pada produksi tidak optimal, kualitas menurun, kesuburan tanah menurun menimbulkan gejala kekurangan hara mikro



Pemupukan berimbang bisa menggunakan pupuk tunggal atau pupuk majemuk

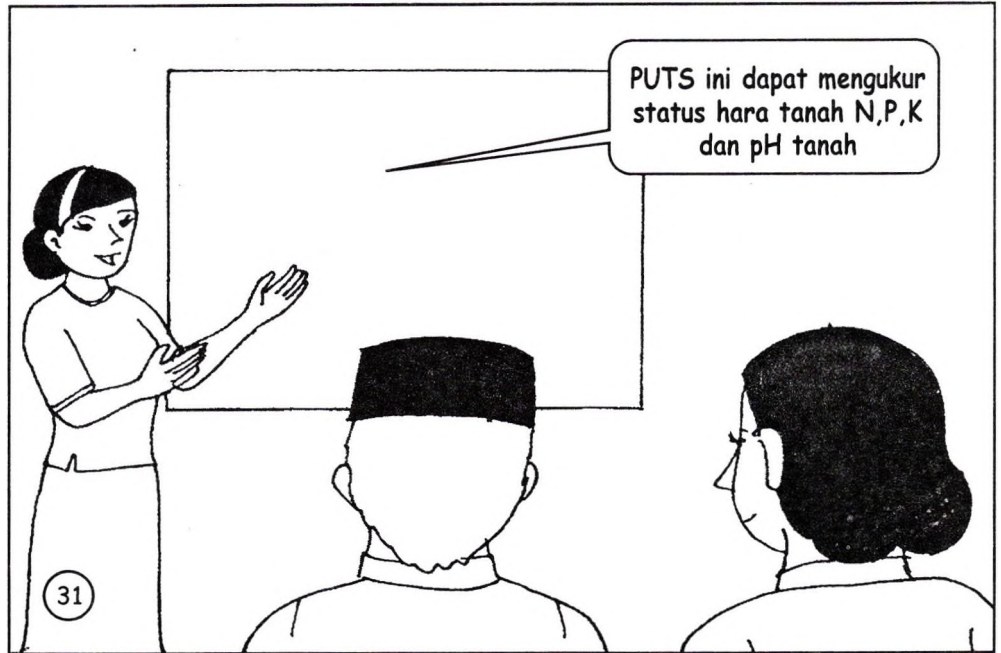


Pupuk majemuk pun harus ada tambahan pupuk tunggal urea, karena dalam pupuk majemuk dosis pupuk N masih kurang, disamping tanaman padi membutuhkan pupuk N pada fase pertumbuhan tertentu



Untuk menentukan tingkat kesuburan tanah /status hara tanah dapat menggunakan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS), yang diatas meja ini alatnya

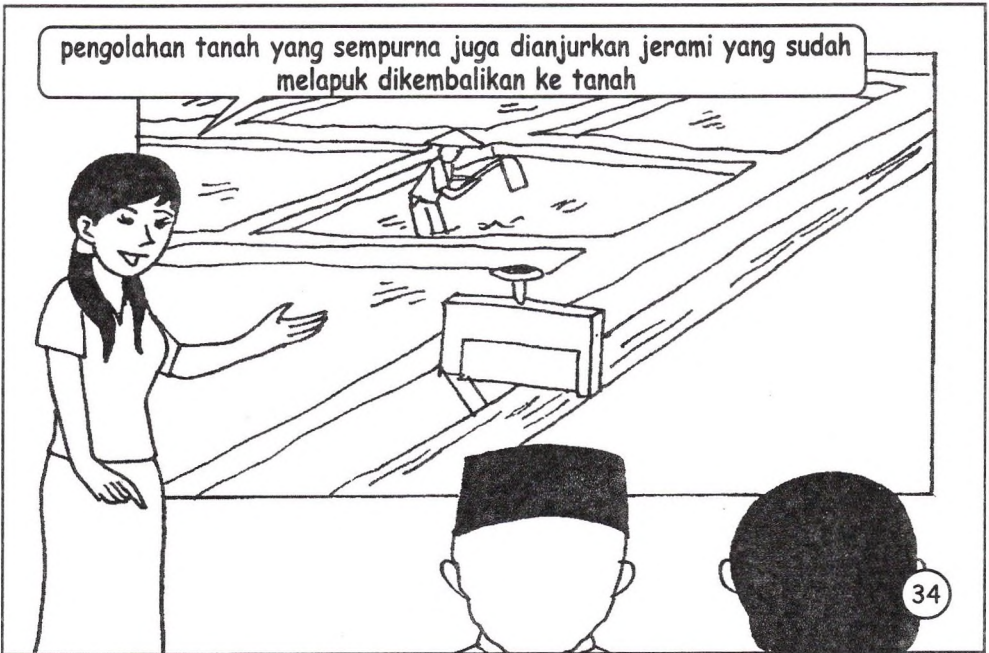




Dengan menggunakan PUTS dapat diketahui status hara N, P, K dan pH dan sekaligus dapat menentukan dosis pemupukan Urea, SP-36 dan KCl



pengolahan tanah yang sempurna juga dianjurkan jerami yang sudah melapuk dikembalikan ke tanah



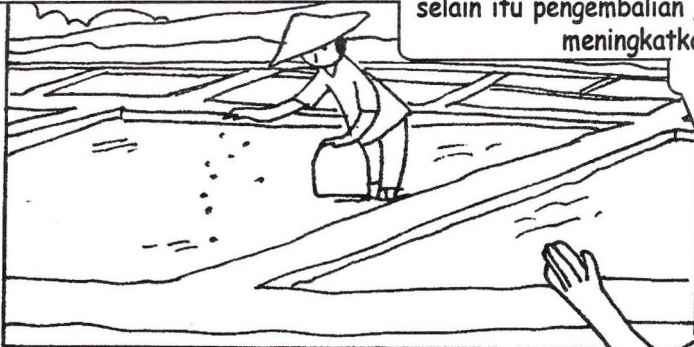
biasanya sebagian petani memberikan pupuk N dengan dosis yang berlebihan karena petani senang kalau melihat padinya tumbuh subur dan hijau



selain jerami dikembalikan, kalau petani mempunyai ternak sapi atau kambing, kotorannya bisa digunakan sebagai pupuk kandang/pupuk organik untuk menyuburkan tanah



Pengembalian jerami 5 ton/ha ke tanah sawah bisa mengurangi pemupukan KCl sampai 50 Kg/ha pada tanah sawah dengan status K rendah. Dan pada status K sedang atau rendah tidak memerlukan pemupukan KCl, selain itu pengembalian jerami dapat meningkatkan kandungan humus tanah



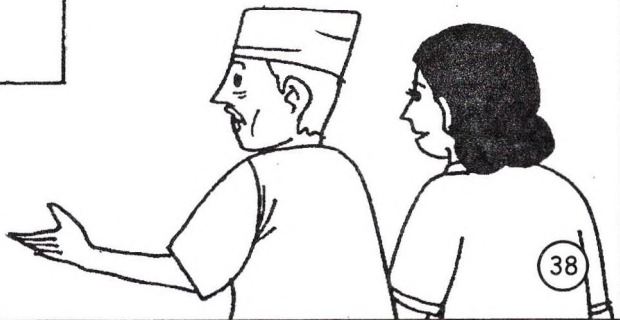
humus tanah



37

Pemberian pupuk kandang 2 ton/ha juga dapat mengurangi dosis pemupukan Urea, SP36 dan KCl

Kalau pupuk kandang, bagaimana Bu ?

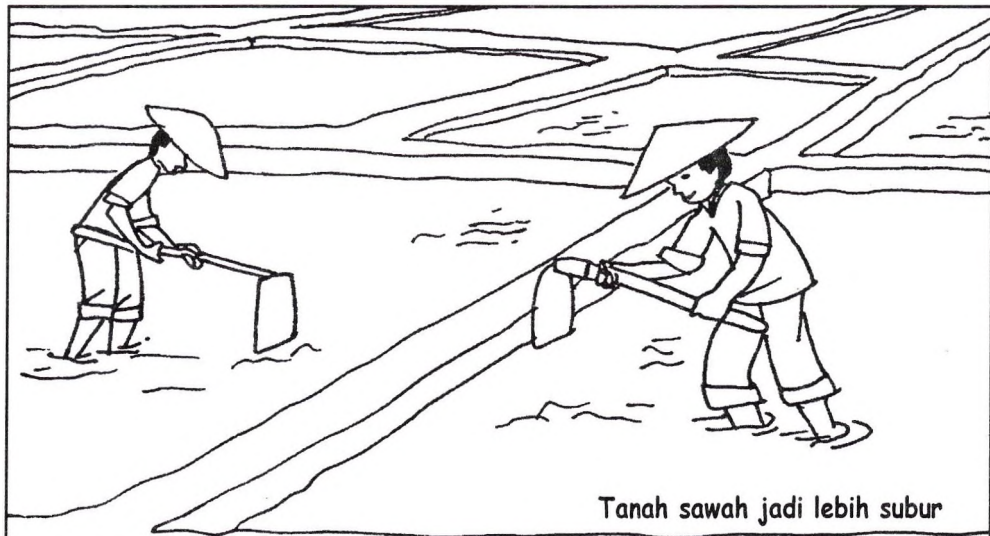


38

kalau kandungan humus tanah
meningkat tanah jadi
mudah diolah



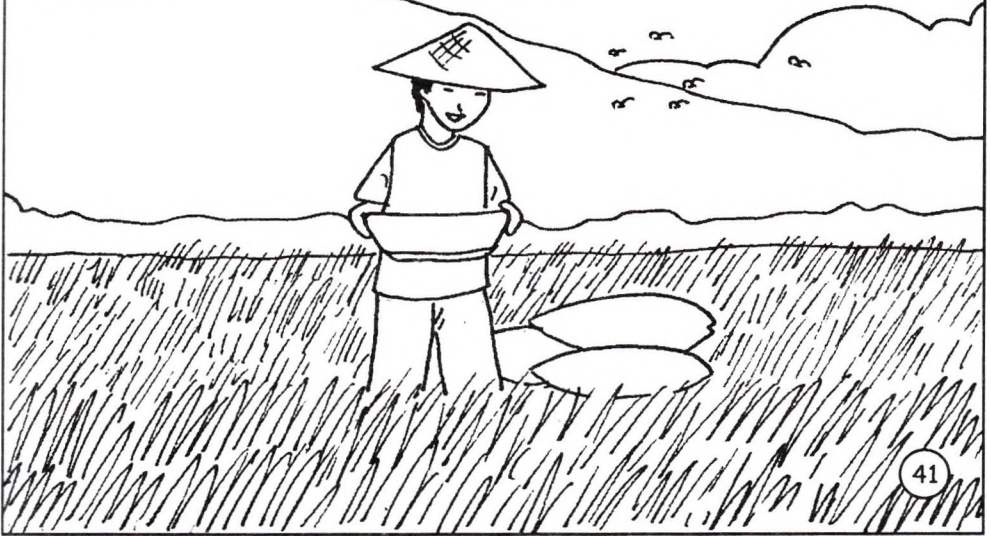
39



Tanah sawah jadi lebih subur

40

kalau dosis pemupukan Urea, SP-36 dan KCl sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman, maka pertumbuhan padi jadi lebih baik



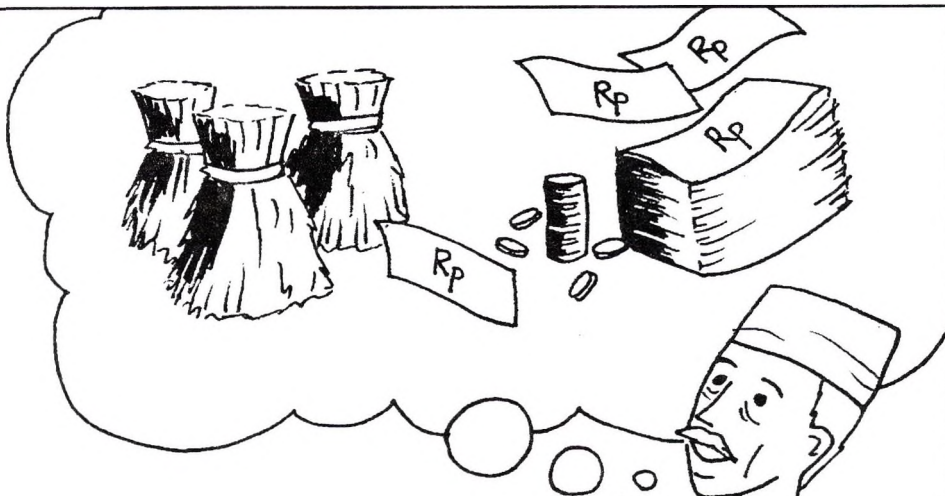
Produksi padi jadi meningkat



Bagaimana Pak Nardi mau tanah sawahnya lebih subur dan produksi padinya meningkat



43



Kalau produksi padi meningkatkan,
keuntungan juga meningkat

44

ISBN: 978-979-9474-62-9